



PERKEMBANGAN INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) JAWA TIMUR TRIWULAN II–2017

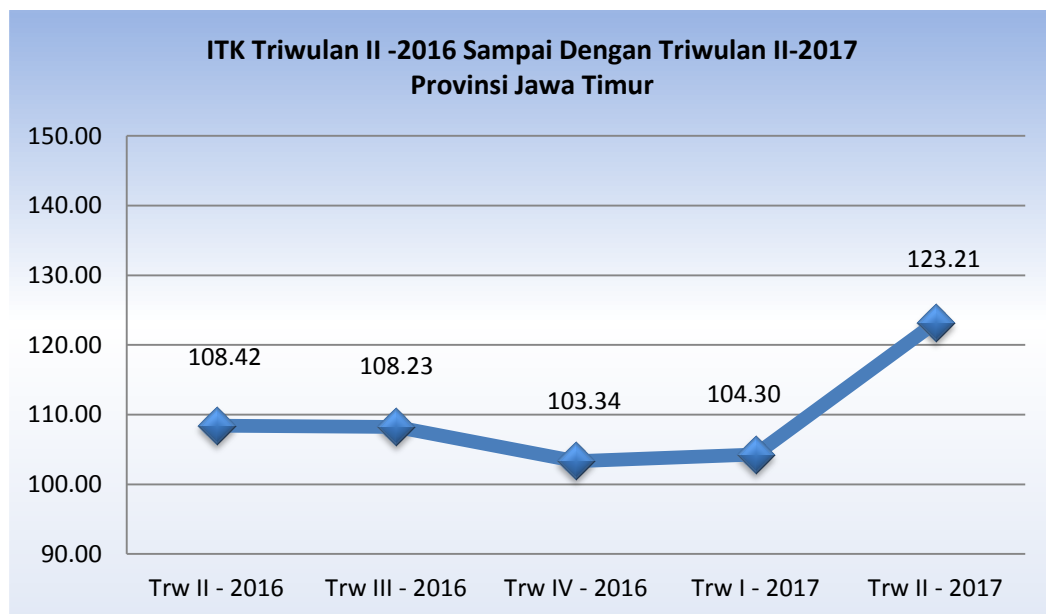
ITK Triwulan II–2017 Jawa Timur sebesar 123,21 dan Perkiraan ITK Triwulan III–2017 sebesar 101,25

- ☑ Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Jawa Timur pada Triwulan II–2017 tercatat sebesar 123,21. Tingkat optimisme konsumen pada Triwulan II–2017 mengalami kenaikan signifikan 18,91 poin dibandingkan Triwulan I–2017 (104,30). Penyebab utama meningkatnya optimisme ini didorong oleh pengeluaran kebutuhan konsumsi rumah tangga selama bulan Ramadhan hingga lebaran. Selain itu, beberapa hari besar agama yang jatuh di Triwulan II-2017 juga ikut mempengaruhi konsumsi rumah tangga.
- ☑ ITK Jawa Timur Triwulan III–2017 diperkirakan sebesar 101,25 jauh lebih rendah dibanding Triwulan II–2017. Diduga tingkat optimisme konsumen di Triwulan III–2017 tidak sebaik Triwulan II–2017. Ketika momen lebaran sudah lewat, pendapatan masyarakat mayoritas Jawa Timur kembali sebagaimana kondisi sebelum lebaran.
- ☑ ITK Jawa Timur pada Triwulan II–2017 (123,21) lebih tinggi dibanding ITK nasional yang tercatat sebesar 115,92, sedangkan pada Triwulan III–2017 ITK Jawa Timur diperkirakan sebesar 101,25 di bawah ITK nasional yang diperkirakan mencapai 103,29.
- ☑ ITK Jawa Timur di Triwulan II–2017 menempati posisi pertama dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa. Posisi kedua diduduki oleh DI Yogyakarta (122,35), dan selanjutnya posisi ketiga dan keempat ditempati Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan ITK masing-masing 118,59 dan 116,97. Posisi kelima diduduki Jawa Tengah dengan ITK sebesar 114,74 dan di posisi terakhir diduduki Banten dengan ITK sebesar 112,85.
- ☑ Perkiraan ITK Provinsi Jawa Timur Triwulan III–2017 sebesar 101,25 menempati posisi kelima. DI Yogyakarta diperkirakan mempunyai ITK tertinggi sebesar 103,96. Banten yang mempunyai ITK terendah di Pulau Jawa pada Triwulan II–2017, optimisme konsumennya pada Triwulan III–2017 diperkirakan tertinggi kedua sebesar 102,52. ITK Triwulan III–2017 terendah diperkirakan di Jawa Tengah (101,08).

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Jawa Timur pada Triwulan II-2017 tercatat sebesar 123,21. Tingkat optimisme konsumen pada Triwulan II-2017 mengalami kenaikan signifikan 18,91 poin dibandingkan Triwulan I-2017 (104,30). Penyebab utama meningkatnya optimisme ini didorong oleh pengeluaran kebutuhan konsumsi rumah tangga selama bulan Ramadhan hingga lebaran. Momen lebaran merupakan puncak pengeluaran konsumsi rumah tangga. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk tahun ini liburan cukup panjang karena liburan lebaran berbarengan dengan liburan sekolah kenaikan kelas. Momen tersebut mampu menggerakkan ekonomi Jawa Timur secara dinamis.

Selain itu, beberapa hari besar agama dan hari libur nasional lainnya yang jatuh di Triwulan II-2017 juga mendorong konsumsi rumah tangga, khususnya terkait pengeluaran bahan-bahan makanan, makanan dan minuman jadi, dan pengeluaran pakaian. Secara tidak langsung, hari besar agama dan hari libur nasional mendorong rumah tangga untuk berperilaku lebih konsumtif dibanding hari-hari lainnya.

Dampak positif dari momen tersebut menyebabkan roda ekonomi di ITK Triwulan II-2017 bergerak cukup dinamis. ITK mencapai di atas 100, bahkan tertinggi dibanding triwulan-triwulan sebelumnya.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Indeks pendapatan di Triwulan II-2017 tercatat sangat optimis dengan nilai indeks sebesar 126,23. Sangat optimisnya indeks pendapatan ini dipicu oleh adanya pencairan gaji ke-14 bagi PNS/TNI/Polri dan pembayaran tunjangan hari

raya (THR) beberapa BUMN/BUMD/perusahaan swasta bagi karyawan/buruh menyambut hari raya.

Indeks pengaruh inflasi terhadap tingkat pengeluaran rumah tangga Triwulan II-2017 tercatat 113,81 lebih tinggi dibanding Triwulan I-2017 sebesar 101,90. Saat momen Ramadhan dan lebaran, inflasi yang cenderung tinggi tidak berpengaruh banyak terhadap konsumsi rumah tangga. Bagi masyarakat Jawa Timur yang mayoritas muslim, pengeluaran konsumsi yang cukup besar saat momen Ramadhan dan lebaran adalah suatu hal yang biasa.

Sementara, indeks volume/frekuensi konsumsi rumah tangga tercatat sebesar 127,93. Indeks ini pada Triwulan II-2017 juga sangat optimis dibanding triwulan sebelumnya yang mencapai 108,87. Selain Ramadhan dan lebaran, adanya perayaan keagamaan lainnya seperti Waisak, Kenaikan Isa Almasih dan Isra' Mi'raj juga turut andil terhadap peningkatan volume konsumsi rumah tangga. Tidak hanya itu, bersamaan dengan masuknya tahun ajaran baru, kebutuhan alat-alat sekolah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Maka sangat wajar jika indeks volume konsumsi rumah tangga cukup tinggi pada Triwulan II-2017.

Secara umum, optimisme konsumen dari seluruh komponen pendukung ITK pada Triwulan II-2017 meningkat dibanding triwulan sebelumnya, bahkan tertinggi dalam empat triwulan terakhir. Kondisi tersebut sejalan dengan nilai PDRB yang dihasilkan oleh sektor konsumsi rumah tangga yang tercatat tumbuh di atas 2 persen, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya.

**Komponen ITK Triwulan III-2016 sampai Triwulan II-2017
Provinsi Jawa Timur**

Komponen ITK Triwulan Ini	Triwulan III- 2016	Triwulan IV-2017	Triwulan I-2017	Triwulan II-2017
Pendapatan rumahtangga saat ini	108,27	105,83	103,66	126,23
Pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga	104,91	100,16	101,90	113,81
Volume/frekuensi konsumsi rumah tangga	112,37	101,41	108,87	127,93
ITK	108,23	103,34	104,30	123,21

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Jika diamati lebih jauh, pada Triwulan II-2017 kecuali kelompok hiburan dan kelompok akomodasi, kelompok pengeluaran lainnya masih mempunyai tingkat optimis yang cukup baik (di atas 100).

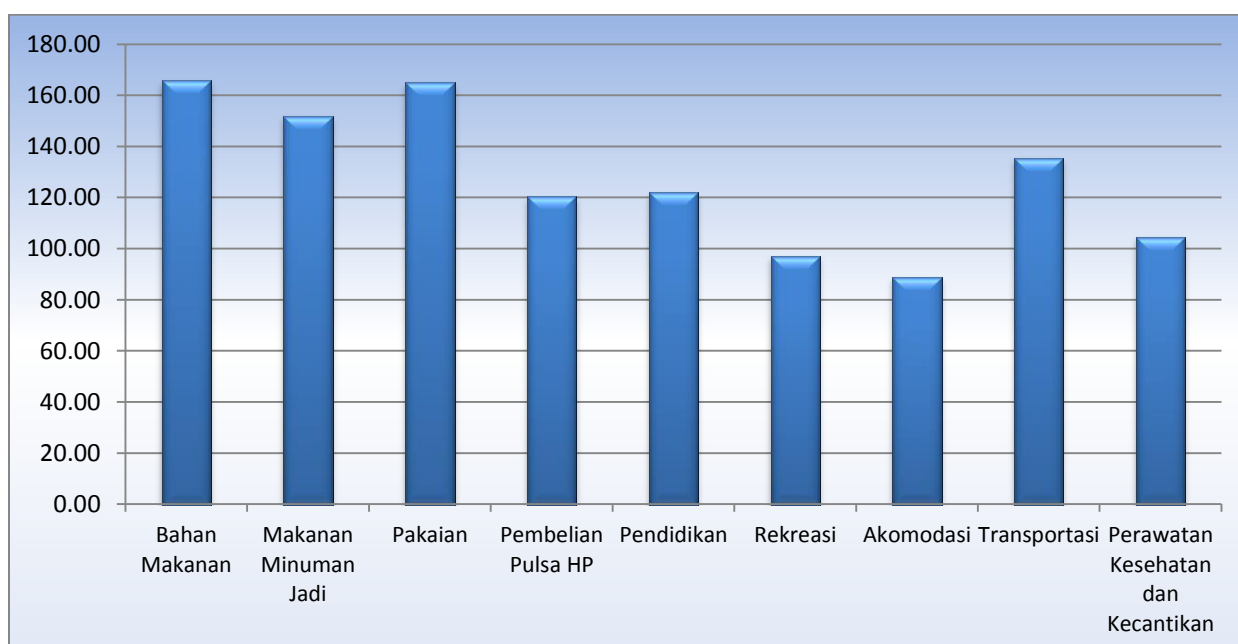
Komponen pengeluaran bahan makanan/minumam mempunyai indeks tertinggi dibanding indeks lainnya yaitu sebesar 165,76. Indeks makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan juga tercatat cukup tinggi sebesar 151,97.

Momentum lebaran dan tahun ajaran baru mampu mendorong tingkat optimisme komponen pengeluaran pakaian dengan indeks sebesar 165,04, tertinggi kedua setelah indeks bahan makanan. Khusus untuk pendidikan, komponen ini mampu mencapai indeks sebesar 122,03.

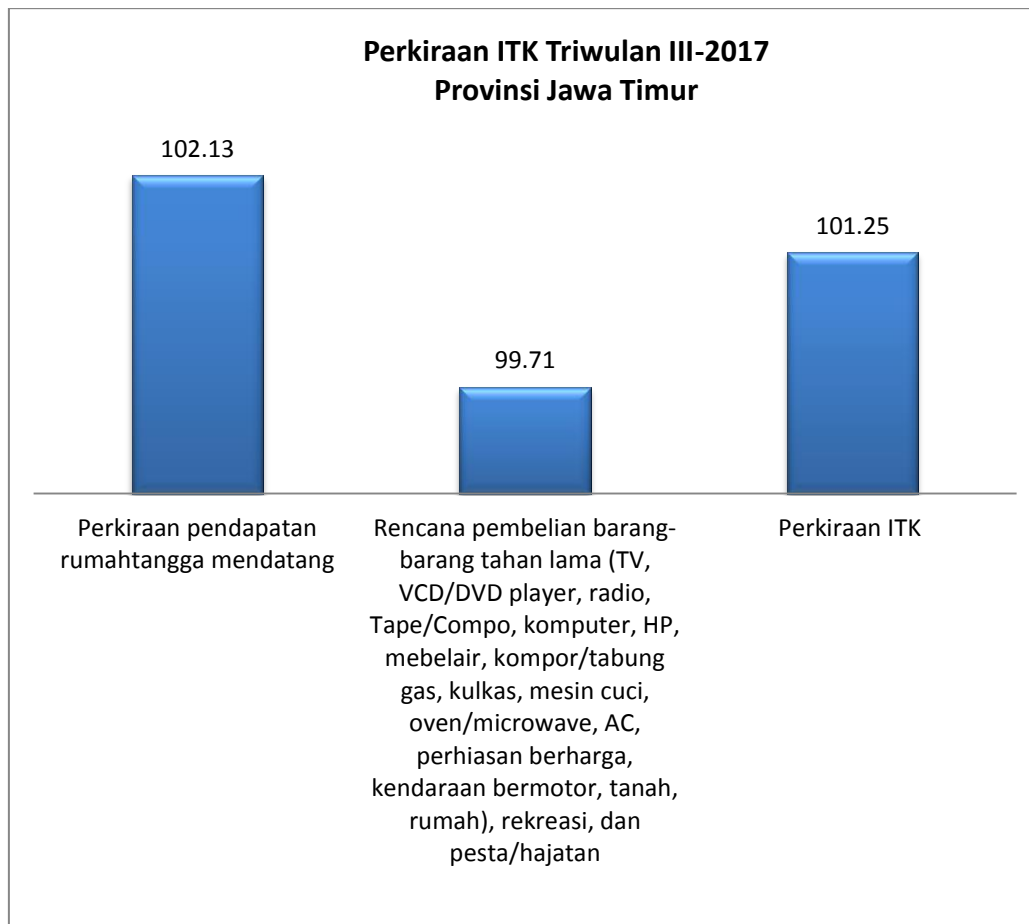
Indeks pengeluaran untuk pulsa HP dan transportasi pada Triwulan II-2017 bisa dikatakan mempunyai tingkat optimisme yang tinggi atau masing-masing mencapai 120,40 dan 135,59. Indeks pengeluaran komponen perawatan kesehatan/salon tercatat relatif stabil sebesar 104,50.

Pada umumnya indeks yang mempunyai tingkat optimisme cukup tinggi pada Triwulan II-2017 adalah indeks yang menyangkut kebutuhan pokok sehari-hari, dan pengeluaran tersebut mencapai puncaknya saat bulan Ramadhan dan hari raya.

**Indeks Konsumsi Kelompok Barang dan Jasa
Provinsi Jawa Timur Triwulan II-2017**



Kondisi momen musiman di Triwulan III-2017 agak sedikit berbeda. Meski ada momen Idul Adha, pengaruhnya tidak sebesar momen puasa dan lebaran.



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Di Triwulan III-2017 ITK Jawa Timur diperkirakan tipis di atas angka 100 atau sebesar 101,25. Besaran ITK tersebut didasarkan atas perkiraan indeks pendapatan rumah tangga mendatang sebesar 102,13 dan indeks rencana pembelian barang tahan lama rekreasi dan pesta/hajatan sebesar 99,71.

Indeks pendapatan mendatang tidak begitu tinggi, disebabkan karena kondisi pendapatan masyarakat kembali seperti sebelum masa lebaran. Tidak ada penambahan pendapatan yang berarti selama Triwulan III-2017. Hanya PNS yang mendapatkan tambahan pendapatan berupa gaji-13 di bulan Juli 2017 sebagai insentif pemenuhan kebutuhan sekolah saat masuk tahun ajaran baru.

Sementara, pesta pernikahan dan khitanan yang biasanya dilakukan di bulan haji (Dhulhijjah) yang dapat menjadi pendorong utama tingkat optimisme konsumen pada Triwulan III-2017, diduga pengaruhnya masih lebih rendah

dibanding tingkat optimisme pada Triwulan II-2017. Peningkatan jumlah volume konsumsi rumah tangga pada Triwulan III-2017, terbatas bagi rumah tangga yang mempunyai kegiatan pesta/hajatan dan memotong qurban saja.

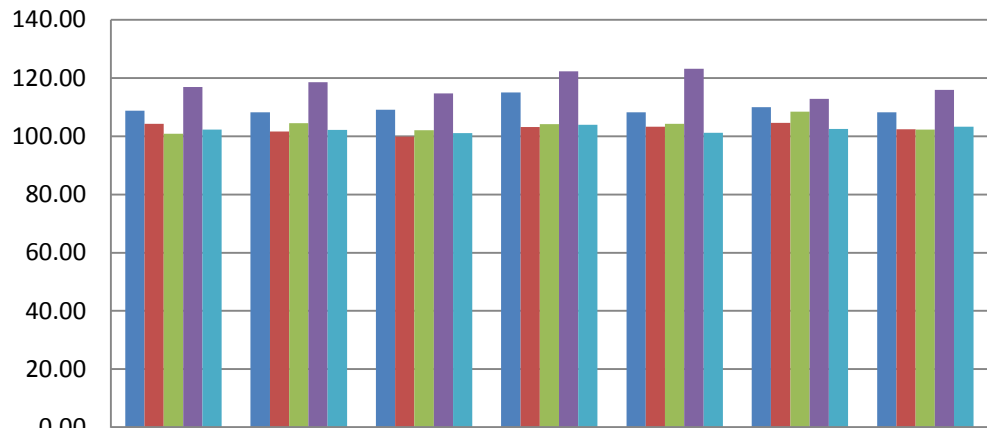
Dengan mencermati kondisi perekonomian pada Triwulan III-2017, dapat difahami capaian indeks tendensi konsumennya tidak seoptimis Triwulan II-2017. Meskipun demikian capaian masih di atas 100 menunjukkan perekonomian Jawa Timur relatif masih baik dan stabil. Tingkat optimisme konsumen perlu dijaga pergerakannya mengingat komponen pengeluaran rumah tangga memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Jawa Timur.

Dibandingkan dengan nasional, ITK Jawa Timur pada Triwulan II-2017 (123,21) lebih tinggi dibanding nasional. ITK nasional Triwulan II-2017 tercatat sebesar 115,92. Berbeda dengan kondisi pada Triwulan III-2017, ITK Jawa Timur diperkirakan sebesar 101,25 di bawah ITK nasional yang diperkirakan mencapai 103,29.

ITK Jawa Timur di Triwulan II-2017 menempati posisi pertama dibanding provinsi lainnya di Pulau Jawa. Posisi kedua diduduki oleh DI Yogyakarta (122,35), dan selanjutnya posisi ketiga dan keempat ditempati Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan ITK masing-masing 118,59 dan 116,97. Posisi kelima diduduki Jawa Tengah dengan ITK sebesar 114,74 dan di posisi terakhir diduduki Banten dengan ITK sebesar 112,85.

Perkiraan ITK Provinsi Jawa Timur Triwulan III-2017 sebesar 101,25 menempati posisi kelima. DI Yogyakarta diperkirakan mempunyai ITK tertinggi sebesar 103,96. Banten yang mempunyai ITK terendah di Pulau Jawa pada Triwulan II-2017, tingkat optimisme konsumennya pada Triwulan III-2017 diperkirakan tertinggi kedua sebesar 102,52. ITK Triwulan III-2017 terendah diperkirakan di Jawa Tengah (101,08).

**ITK Triwulan III-2016 Sampai Dengan Triwulan III-2017
Provinsi-provinsi di Jawa dan Nasional**



	DKI Jakarta	Jabar	Jateng	DI Yogya	Jatim	Banten	Nasional
■ TRW III-2016	108.79	108.27	109.16	115.02	108.23	110.01	108.22
■ TRW IV-2016	104.28	101.59	99.93	103.15	103.34	104.65	102.46
■ TRW I-2017	100.84	104.50	102.05	104.13	104.30	108.42	102.27
■ TRW II-2017	116.97	118.59	114.74	122.35	123.21	112.85	115.92
■ Perkiraan TRW III-2017	102.27	102.19	101.08	103.96	101.25	102.52	103.29

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur